

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA DARING DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA SELAMA MASA PANDEMI COVID19 DI STIK MUHAMMADIYAH PONTIANAK

^{1*}Indri Erwhani, ^{1**}Hartono, ¹Wuriani, ¹Cau Kim Jiu, ¹Kharisma Pratama, ¹Sri Ariyanti ²Rahayu Setianingsih

^{1*}Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan Muhammadiyah Pontianak

²Mahasiswa Prodi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan Muhammadiyah Pontianak

*Email author : indri@stikmuhptk.ac.id

**Correspondence author : 4rtono@gmail.com

Abstract

Background: This pandemic period requires the learning system to be replaced with online learning so that the learning process continues, this condition clearly changes the learning pattern from face-to-face to online learning which requires lecturers to provide learning materials and teach directly through digital media. This learning activity is an educational innovation to answer the challenge of the availability of varied learning resources and easy to use by students. This new learning process can affect student learning outcomes. **Objective:** This study is to see the Effect of Learning Media and Learning Motivation on Student Learning Outcomes During the Covid 19 Pandemic Period at STIK Muhammadiyah Pontianak. **Methods:** This research design uses an analytical observational quantitative research method with a cross sectional research design. Statistical test used Spearman rank. The number of respondents in this study as many as 302 people. **Result:** Statistical test obtained p value 0.000 and r -0.3 count there is a significant relationship between online media, and learning motivation on learning outcomes, with a weak correlation and in the opposite direction. **Conclusion:** the higher the motivation and the effective use of media does not necessarily improve learning outcomes, the learning outcomes of respondents in this study are not only influenced by motivation and learning media, but are influenced by several factors such as: the role and support of family, friends, and lecturers who help guide learning.

Keywords: motivation, online media, learning outcomes

Abstrak

Latar Belakang : Masa pandemi ini mengharuskan sistem pembelajaran diganti dengan pembelajaran daring agar proses pembelajaran tetap berjalan, kondisi ini jelas mengubah pola pembelajaran dari tatap muka langsung menjadi pembelajaran daring yang mengharuskan dosen untuk menyediakan bahan pembelajaran dan mengajar secara langsung melalui media digital. Kegiatan pembelajaran ini merupakan sebuah inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif dan mudah digunakan oleh mahasiswa. Proses pembelajaran yang baru ini dapat mempengaruhi terhadap hasil belajar mahasiswa. **Tujuan :** penelitian ini untuk melihat Pengaruh Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Selama Masa Pandemi Covid 19 di STIK Muhammadiyah Pontianak. **Metode :** Desain penelitian ini menggunakan metode observasional analitik penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian *Cross Sectional*. Uji statistik yang di gunakan *spearman rank*. Jumlah responden pada penelitian ini sebanyak 302 orang. **Hasil :** Uji statistik di dapat nilai p value 0,000 dan r -0.3 hitung terdapat hubungan yang bermakna antara media daring, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar, dengan korelasi yang lemah dan berlawanan arah. **Kesimpulan:** semakin tingginya motivasi dan efektifnya penggunaan media tidak serta merta dapat meningkatkan hasil belajar, hasil belajar responden pada penelitian ini tidak hanya dipengaruhi oleh motivasi dan media pembelajaran saja, tetapi dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti: peran dan dukungan keluarga, teman, dan dosen yang membantu mengarahkan dalam belajar.

Kata Kunci: motivasi , media daring , hasil belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk membantu manusia dalam melaksanakan tugas – tugasnya sebagai hamba Allah dan khalifah dimuka bumi ini. Pendidikan di Indonesia berlandaskan Pancasila dan Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia yang berakar pada nilai – nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia, Negara. UU No. 20 tahun 2003 menegaskan bahwa pemerintah menyelenggarakan system pendidikan untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pendidikan di Indonesia saat ini sedang mengalami tantangan sebagai dampak dari pandemi Covid 19, di mana sebelum terjadinya pandemi aktivitas kegiatan belajar mengajar dilakukan secara tatap muka. Pandemi ini banyak menelan korban, tidak terkecuali Indonesia. Untuk menekan laju penyebaran virus Covid 19, pemerintah mengeluarkan kebijakan belajar dari rumah dengan menggunakan metode daring. Kondisi pandemi ini telah merubah perubahan lingkungan dan membutuhkan adaptasi serta menimbulkan dampak bagi mahasiswa.

Lingkungan belajar yang baru memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa dan akhirnya akan mempengaruhi hasil belajar mahasiswa. Suasana lingkungan belajar yang tercipta tergantung bagaimana mahasiswa itu bisa mengatasi dan mengendalikan dirinya sendiri saat berada dalam lingkungan belajar tersebut. Lingkungan belajar ini sangat berperan menciptakan gairah mahasiswa dan keefektifan belajar. Lingkungan belajar tidak hanya mempegaruhi tinggi rendahnya hasil belajar, akan tetapi juga menyentuh kognitif atau personal peserta didik (Sumiati, 2013)

Dalam sebuah proses belajar mengajar, lingkungan merupakan sumber belajar yang berpengaruh dalam keberhasilan proses belajar dan peningkatan dari perkembangan peserta didik. Tempat di mana kegiatan belajar berlangsung juga mempengaruhi dari proses belajar itu sendiri. Kondisi pandemi covid 19 ini menjadi persoalan multidisiplin

yang dihadapi oleh dunia. Wabah Covid-19 telah mengubah dan mendisrupsi banyak aspek kehidupan kita, termasuk ekonomi, kesehatan, politik, sosial budaya, keagamaan, dan pendidikan.

Di bidang pendidikan, misalnya, Corona telah memaksa jutaan sekolah tutup secara fisik. Data UNESCO (2020) melaporkan bahwa 91,3% atau sekitar 1,5 milyar siswa di dunia tidak bisa masuk sekolah seperti biasa akibat dampak Covid. Mereka harus belajar dari rumah melalui berbagai media yang ada. Mereka ini termasuk sekitar 60 juta siswa dan 4 juta guru di 565 ribu sekolah di Indonesia yang mengalami nasib yang sama. Masa pandemi ini mengharuskan sistem pembelajaran diganti dengan pembelajaran daring agar proses pembelajaran tetap berjalan, kondisi ini jelas mengubah pola pembelajaran yang mengharuskan dosen untuk menyediakan bahan pembelajaran dan mengajar secara langsung melalui media digital.

Pembelajaran daring ini memungkinkan mahasiswa memiliki keleluasaan waktu belajar, sehingga dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Selain itu mahasiswa dapat berinteraksi dengan dosen melalui berbagai media aplikasi seperti e-classroom, video conference, whatsapp grup, zoom maupun melalui live chat (Dhull & Sakshi, 2017). Dalam sebuah pembelajaran daring tentunya banyak memiliki berbagai kendala yang dihadapi, mulai dari masalah teknis hingga soal proses pembelajaran, seperti jaringan, biaya quota yang cukup mahal, mengoperasionalkan aplikasi (zoom, google meet, google calassroom, edmodo) dengan prosedur yang benar, seperti tidak menghidupkan mute (microphone) saat mendengarkan agar tidak storing, cara menampilkan PPT/dokumen, dan masih rendahnya partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran

Kegiatan pembelajaran ini merupakan sebuah inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif dan mudah digunakan oleh mahasiswa. Keberhasilan dari suau media tergantung dari karakteristik dan motivasi dari peserta didik. Motivasi dapat memberikan

dorongan untuk tindakan yang bertujuan dengan arah yang diinginkan baik fisik maupun mental. Menurut Schuck & Usher, 2012 motivasi dapat mempengaruhi apa yang kita pelajari, bagaimana kita belajar dan kapan kita memilih untuk belajar. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Samir Abou El Seoud et, al, 2014 yang menjelaskan bahwa peserta didik yang termotivasi lebih cenderung melakukan kegiatan yang menantang, terlibat aktif, menikmati proses dan menunjukkan peningkatan hasil belajar.

Berdasarkan hasil wawancara, beberapa dosen mengeluhkan terjadi penurunan hasil belajar, kurang aktif saat proses pembelajaran seperti terdapat beberapa mahasiswa tidak mengaktifkan kamera saat berlangsungnya pembelajaran. Disamping itu mahasiswa juga mengeluhkan jaringan yang kurang stabil saat proses pembelajaran berlangsung dan waktu pembelajaran terganggu akibat dari terbatasnya waktu pengguna Zoom. Dari fenomena diatas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang Pengaruh Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Selama Masa Pandemi Covid 19 di STIK Muhammadiyah Pontianak.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode observasional analitik, dengan rancangan penelitian *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa STIK Muhammadiyah Pontianak yang berjumlah 302 siswa. Teknik pengambilan pada penelitian ini adalah *consecutive sampling* dengan jumlah 302 sampel. Penelitian ini dilakukan di STIK Muhammadiyah Pontianak dan dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan April 2021. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan membagikan Kuisioner melalui aplikasi *google form*.

HASIL

1. Univariat

Karakteristik Responden

Karakteristik yang akan dibahas pada tabel di bawah ini adalah terkait

karakteristik responden berdasarkan usia dan jenis kelamin

Tabel 1
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin (n=302)

Variabel	f	%
Jenis Kelamin		
Laki – laki	68	22,51
Perempuan	234	77,49
	302	100
Usia		
Remaja Akhir	277	91,7
Dewasa Awal	23	7,6
Dewasa Akhir	2	0,7
	302	100

Responden pada penelitian ini sebagian besar berjenis kelamin perempuan yaitu 77,49% dan sebagian besar di usia remaja akhir yaitu 91,7%.

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Media Pembelajaran, Motivasi Pembelajaran dan Hasil Belajar (IPK) (n=302)

Variabel	f	%
Media Daring		
Efektif	214	70,9
Kurang Efektif	88	29,1
	302	100
Motivasi Belajar		
Tinggi	230	76,2
Rendah	72	23,8
Hasil Belajar		
Pujian	42	13,9
Sangat Memuaskan	247	81,8
Memuaskan	6	2,0
Kurang Memuaskan	7	2,3
	302	100

Tabel di atas menjelaskan bahwa penggunaan media pembelajaran daring efektif dan mahasiswa memiliki motivasi yang tinggi dalam proses pembelajaran yaitu sebesar 76,2% serta 81,8% mahasiswa memperoleh hasil belajar sangat memuaskan.

2. Bivariat

Pengaruh Penggunaan Media Daring dan Motivasi Belajar terhadap Hasil

Belajar Mahasiswa selama Masa Pandemi Covid – 19

Tabel 3
Penggunaan Media Daring dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa selama Masa Pandemi Covid – 19 (n=302)

	Hasil Belajar	
	r	p
Media Daring	-0,312	0,00
Motivasi Belajar	-0,373	0,00

Tabel 3 menjelaskan bahwa media daring dengan hasil belajar memiliki nilai $p < 0,000$ ($< 0,05$) menunjukkan bahwa korelasi antara skor media daring dan hasil belajar bermakna. Nilai korelasi spearman pada kedua variabel sebesar $-0,312$ menunjukkan arah korelasi negatif dengan kekuatan korelasi yang sangat lemah. Sedangkan motivasi belajar dengan hasil belajar memiliki nilai $p < 0,000$ ($< 0,05$), ini menunjukkan bahwa korelasi antara skor motivasi dan hasil belajar bermakna. Untuk nilai korelasi kedua variabel ini adalah sebesar $-0,373$ artinya memiliki arah korelasi negatif dan kekuatan korelasi yang sangat lemah.

Pada hasil uji statistik terdapat hubungan yang bermakna antara media daring, motivasi dengan hasil belajar, merujuk pada hasil r hitung semakin tinggi motivasi dan efektivnya penggunaan media daring dalam pembelajaran tidak serta merta menyebabkan hasil belajar semakin baik pula.

PEMBAHASAN

Perempuan dan usia remaja akhir berdasarkan penelitian Hanasti, dkk (2016) memiliki motivasi dan prestasi belajar yang cukup baik. Hal ini sejalan dengan tugas tahap perkembangan di remaja akhir. Tahap ini merupakan masa konsolidasi menuju periode dewasa yang ditandai dengan memiliki minat yang makin mantap terhadap fungsi intelektual, egonya mencari kesempatan untuk bersatu dengan orang lain. (Sardiman, 2000). Perkembangan yang muncul pada tahap ini sangat membantu seseorang untuk

menumbuhkan motivasi di dalam dirinya dalam melaksanakan kegiatan belajar.

Proses pembelajaran dengan media daring dapat efektif apabila diikuti dengan kemandirian mahasiswa dalam mengatur jadwal belajarnya (Sobron et al., 2019). Hal ini sejalan dengan penelitian (Firman & Rahayu, 2020) yang menyatakan bahwa pembelajaran *online* memiliki pelaksanaan waktu yang fleksibilitas, sehingga mahasiswa dapat menanggapi dengan sangat baik. Kemandirian dalam pengaturan waktu belajar tidak akan berhasil tanpa adanya motivasi baik motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Baber (2020) mengatakan bahwa motivasi seseorang merupakan salah satu penentu keberhasilan dalam proses pembelajaran, motivasi intrinsik berpengaruh secara signifikan terhadap proses pembelajaran khususnya pembelajaran secara *online*.

Menurut peneliti hasil belajar responden pada penelitian ini tidak hanya dipengaruhi oleh motivasi dan media pembelajaran saja, tetapi di pengaruh oleh beberapa faktor seperti: peran dan dukungan keluarga, teman, dan dosen yang membantu mengarahkan dalam belajar. Sejalan dengan penelitian V. Mandailina., Syaharuddin., D Pramita., Ibrahim., Haifaturrahmah (2021)., menyatakan bahwa rata-rata pengaruh pembelajaran daring dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik sebesar 0,70 atau 70% yang termasuk kategori kuat. Sedangkan 30% dipengaruhi oleh variabel lainnya. Pada pembelajaran daring, motivasi intrinsik terdiri dari motivasi dalam diri (*self-motivation*), disiplin diri, adaptasi diri, perasaan acuh tak acuh (*feeling indifferent*) sedangkan motivasi ekstrinsik terdiri dari pembelajaran daring, dosen/guru, penggunaan media pembelajaran daring, ujian/tugas, keluarga, teman dan lingkungan (Lee et all., 2020).

KESIMPULAN

1. ebagian besar responden berjenis kelamin perempuan dan berada di usia remaja akhir serta memiliki motivasi belajar yang tinggi

2. memiliki korelasi bermakna antara skor media daring dan hasil belajar serta menunjukkan arah korelasi negatif dengan kekuatan korelasi yang sangat lemah pada mahasiswa STIK Muhammadiyah Pontianak di masa Pandemi Covid 19
3. memiliki korelasi bermakna antara skor motivasi belajar dan hasil belajar serta menunjukkan arah korelasi negatif dengan kekuatan korelasi yang sangat lemah pada mahasiswa STIK Muhammadiyah Pontianak di masa Pandemi Covid 19

SARAN

1.

Perubahan strategi pembelajaran di lembaga pendidikan

Masa pandemi yang terjadi hendaknya institusi pendidikan dapat melakukan berbagai modifikasi media pembelajaran yang menarik agar peserta didik lebih termotivasi untuk selalu aktif mengikuti proses pembelajaran sehingga kompetensi pembelajaran dapat tercapai.

2.

Peran peneliti

Penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian tentang faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa selama masa pandemi atau selama proses pembelajaran daring.

DAFTAR PUSTAKA

- Dhull and Sakshi. (2017). Online Learning. *International Education & Research Journal [IERJ]* Volume : 3 Issue : 8 Aug 2017. E-ISSN No : 2454-9916 |, 32-34.
- F Firman, S Rahayu. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19 *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)* Vol.2 no.2

- Hasnati, dk. (2016) *Motivasi dan Prestasi Belajar Mahasiswa Terapi Gigi Poltekes kemenkes Yogyakarta, Jurnal gigi dan mulut Vol. 3 no.2*
- Kusuma, Kelana, Dharma. (2011). *Metodologi penelitian keperawatan (Pedoman Melaksanakan dan Menerapkan Hasil Penelitian)*. Katalog dalam terbitan (KDT): Perpustakaan Nasional
- Lee, J. X., Hathim, A., Azman, A., Ng, J. Y., & Shareela, N. A. (2020). Reflection of Connetvism in Medical Edication Learning Motion During COVID-19. *MedRxiv Preprint*. <https://doi.org/10.1101/2020.07.07.20147918>
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2012). *Metodologi penelitian kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta
- Nadia. (2020). *SISTEM PEMBELAJARAN DARING MENGGUNAKAN MEDIA ONLINE PADA ERA COVID-19*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/r45ab9>
- Samir Abou El-Seoud, M., Taj-Eddin, I. A. T. F., Seddiek, N., El-Khouly, M. M., & Nosseir, A. (2014). E-learning and Students' Motivation: A Research Study on the Effect of E-learning on Higher Education. *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, 9(4), 20–26. <https://doi.org/10.3991/ijet.v9i4.346>
- Sumiati. (2013). *Pengembangan pengelolaan pembelajaran ekonomi berbasis lingkungan dengan strategi point-counterpoint di sma muhammadiyah 3 surakarta*. Tesis
- Sardiman, A.M. (2000). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta Grafindo Persada.
- Schuck,D,H., Meece,J. R., & Pintrich P R. (2014). *Motivation in Education*;

Indri Erwhani, Hartono, Wuriani, Cau Kim Jiu, Kharisma Pratama, Rahayu Setianingsih - Pengaruh Penggunaan Media Daring dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Selama Masa Pandemi Covid19 di STIK Muhammadiyah Pontianak.

- Theor, Research and Application
(4th Ed). Pearson
- Schuck,D,H., & Usher, E., L (2012). Social
Cognitive Theory and Motivation
The Oxford handbook of Human
Motivation (In RM Ryan). Oxford
University Press
- V. Mandailina.,Syaharuddin.,D
Pramita.,Ibrahim.,Haifaturrahmah (2021).,
Pembelajaran Daring Dalam
Meningkatkan Motivasi dan Hasil
Belajar Peserta Didik Selama
Pandemi Covid-19:Sebuah Meta-
Analisis. *Indonesian Journal of
Educational Science*
**(IJES)Volume 03, No 02 Maret
2021**